

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini, semakin meningkat kebutuhan akan pembangunan konstruksi gedung, konstruksi jalan, dan konstruksi bangunan air. Maka dari itu meningkat pula kebutuhan jasa konstruksi. Namun tidak semua industri jasa konstruksi berjalan lancar, sebagian dari industri jasa konstruksi mengalami kendala atau masalah pelaksanaannya. Masalah yang terjadi merupakan penyebab kegagalan pada konstruksi. Kegagalan bangunan mengacu pada penyimpangan, kesalahan, dan kerusakan hasil pekerjaan konstruksi yang dapat menyebabkan keruntuhan struktur. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000, kegagalan konstruksi adalah keadaan hasil pekerjaan konstruksi yang tidak sesuai dengan spesifikasi pekerjaan sebagaimana disepakati dalam kontrak kerja konstruksi baik sebagian maupun keseluruhan sebagai akibat kesalahan pengguna jasa ataupun penyedia jasa.

Industri jasa konstruksi sangat rentan terhadap kegagalan struktural karena sebagian besar pekerjaan dilakukan di luar, di mana cuaca dan keadaan alam memiliki dampak yang signifikan terhadap proses konstruksi. Kegagalan konstruksi juga dapat disebabkan oleh buruknya mutu atau masalah mutu dalam proses konstruksi, baik yang sudah selesai maupun yang masih dalam tahap pelaksanaan. Pembangunan suatu struktur harus dilakukan sesuai dengan kesepakatan kontrak yang dicapai antara konsumen jasa konstruksi dan penyedia jasa konstruksi. Jika suatu proyek pembangunan gagal, maka akan mengakibatkan kerugian baik bagi yang terlibat langsung dalam proses pembangunan maupun yang tidak.

Pada proyek pembangunan jalan tidak menutup kemungkinan terjadinya kegagalan konstruksi, sebagai contoh kasus adanya kegagalan struktur pada Proyek Pembangunan Jalan Bukit Manggis Kabupaten Solok Selatan, maka dari itu dibutuhkan penelitian untuk mengidentifikasi akar penyebab ataupun faktor-faktor yang berkontribusi terjadinya kegagalan struktur jalan tersebut yang dilihat dari perspektif stakeholder proyek tersebut. Oleh karena itu penelitian ini, menetapkan topik dengan judul “ **Studi Penyebab Kontribusi Kegagalan Konstruksi dengan Metode *Fault Tree Analysis* (FTA)**”.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apa saja faktor – faktor yang berkontribusi terjadinya kegagalan konstruksi pada Proyek Pembangunan Jalan Bukit Manggis, Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari perspektif Kementrian PUPR Bina Marga sebagai Pemberi Tugas?
- b. Apa saja faktor – faktor yang berkontribusi terjadinya kegagalan konstruksi pada proyek pembangunan Jalan Bukit Manggis, Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari perspektif Konsultan sebagai Pengawas Proyek?
- c. Apa saja faktor – faktor yang berkontribusi terjadinya kegagalan konstruksi pada proyek pembangunan Jalan Bukit Manggis Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari perspektif Kontraktor sebagai Pelaksana Pembangunan?

1.3 Batasan Masalah

- a. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan jalan Bukit Manggis, Kabupaten Solok – Selatan.
- b. Metoda analisis data menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA).
- c. Responden wawancara adalah Kementrian PUPR Bina Marga, Konsultan MK dan Kontraktor Pelaksana.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terjadinya kegagalan struktur pada Proyek Pembangunan Jalan Bukit Manggis, Kabupaten Solok-Selatan ditinjau berdasarkan perspektif Kementrian PUPR Bina Marga, Konsultan MK dan Kontraktor.
- b. Menganalisis perbandingan persepsi Kementrian Bina Marga, Konsultan MK dan Kontraktor terhadap faktor – faktor yang berkontribusi terjadinya kegagalan struktur Proyek Pembangunan Jalan Bukit Manggis Kabupaten Solok Selatan

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Merekomendasikan skenario faktor-faktor yang berkontribusi terjadinya kegagalan struktur dari berbagai pihak pemangku kepentingan proyek (*stakeholder*).
- b. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang mengenai faktor yang berkontribusi terjadinya kegagalan struktur khususnya pada proyek pembangunan jalan bagi masyarakat dan akademisi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian serta Sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori – teori kegagalan konstruksi dan penyebab kegagalan konstruksi. Literatur penelitian terdahulu yang terkait dengan kegagalan konstruksi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan diagram alir.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengumpulan, pengolahan data, analisis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk pengembangan penelitian berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN